

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian hukum *empiris*, yaitu mengidentifikasi hukum yang berlaku pada usaha perdagangan intan terkait dengan *gawibakawan*, yang mana sumber data yang digunakan adalah melihat kenyataan yang ada di lapangan dan membandingkan yang dengannya dengan hukum ekonomi syariah, kemudian memberikan atau menguatkan teori hukum ekonomi syariah, sehingga dapat jawab bagaimana hukum yang terjadi di lapangan apakah seiring atau tidak dengan kenyataan hukum yang berlaku dalam Islam.

1. Jenis, Pendekatan, Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau (*field research*), penelitian ini menggunakan pendekatan *yuridis empiris* atau *sosiologis* hukum yaitu pendekatan yang melihat sesuatu kenyataan hukum di masyarakat. Pendekatan *sosiologis* hukum ini merupakan pendekatan yang digunakan untuk melihat aspek-aspek hukum dalam interaksi sosial dalam masyarakat atau dalam bentuk kaidah sosial, etika dan perilaku, peraturan dan sebagainya yang berfungsi mengatur kehidupan bermasyarakat, bertindak untuk dirinya dan orang lain, dan perilaku atau tindakan khalayak yang juga merupakan kajian sosial terhadap hukum yang berlaku di masyarakat atau perilaku serta gejala sosial yang menjadi penyebab lahirnya hukum di

masyarakat.

Dengan pendekatan ini diharapkan dapat menagkapsituasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penelitian.

Penelitian ini bersifat studi kasus deskriptif analisis yaitu mengungkapkan hukum dalam pelaksanaannya di masyarakat dihubungkan dengan teori-teori hukum. Antara lain penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis istilah, kebiasaan masyarakat melakukan usaha dalam bermacam-macam.

Peneliti secara langsung kelapangan untuk mengadakan penelitian terhadap kasus yang mengandung unsur tentang istilah *gawibakawan* yang menjadikebiasaan mereka dalam usaha pendulangan intan yang berlokasi di Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam usaha pendulangan intan, yaitu orang yang mengetahui istilah *gawibakawan*, orang yang berakaddan menerapkan *gawibakawan* dalam usaha pendulangan intan di Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka.

b. Objek penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah bagaimana istilah *gawibakawan* itu muncul serta bagaimana akaddan implementasinya dalam usaha pendulangan intan di Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari;

1) Data primer, yaitu data yang pokok penelitian yang memuat identitas informan dan gambaran *gawibakaw* dalam usaha pendulangan intan serta akaddan implementasinya di Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka.

Pelaksanaan teknik pengumpulan data primer, peneliti terlebih dahulu menetapkan key informan. Orang pertama yang dipilih sebagai informan ini dan dipandang lebih banyak mengetahui tentang *gawibakaw* dan dalam usaha pendulangan intan di Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka.

2) Data sekunder, yaitu data pelengkap dalam penelitian ini yang memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian.

Secara garis besar data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a) Identitas, meliputi nama, umur, pekerjaan dan alamat.
- b) Latar belakang adanya istilah *gawibakaw* dalam usaha pendulangan intan di Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka.
- c) Pendapat para pihak mengenai akaddan implementasi *gawibakaw* dalam usaha pendulangan intan di Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka.

b. Sumber data

Sumber data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Informan, yakni orang yang dapat memberikan informasi-informasi lengkap terhadap masalah yang ing di teliti tentang *gawibakaw* dan usaha pendulangan intan di Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka.
- 2) Buku, yakni buku yang menyangkut masalah hukum yaitu: al-Qur'an, Hadis dan Kitab yang mengatur muamalah dalam Islam, serta bahan lain yang menjadi pendukung penulis antisesis.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik ini merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara merupakan kantanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Jadi semacam percakapan antara peneliti dengan subjek yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Penulismenya dikantanya jawab langsung di lapangan dengan responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan dengan mengacu kepada pedoman wawancara yang telah dipersiapkan.
- b. Observasi, yakni mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan terhadap masalah yang diteliti, namun yang menarik menurut penulis adalah histilah *gawibakaw* anserta akaddan implementasi

ntasidalamusahapendulanganintan di

KelurahanBangkalKecamatanCempaka.

- c. Dukumenter, teknikini dilakukanuntukmelengkapi data-data melaluidokumen-dokumenataucatatan-catatan yang berhubungandenganmasalah-masalah yang ingindiperlukanterutamadalamhal yang diteliti.

5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukandenganlangkah-langkahsebagaiberikut:

- 1) *Editing data*, yaitumelakukanpengecekanatauseleksiterhadap data yang

terkumpuluntukmengetahuiajakahsudahsesuaidenganpermasalahan yang diteliti. Makadaribeberapakasus yang sudahsesuaiakandituangkandalamsebuahpenelitianuntukdijadikan aryailmiahdalambentuktesis.

- 2) *Klasifikasi*, yaitupenulispengelompokkan data yang sudahterkumpuldandiedit agar mudahdipahamidandananalisis.

- 3) *Interpretasi*, yaitupenulismenafsirkandanmenjelaskan data yang terkumpulseperlunyadalamkuraiantukuraian.

b. Teknik Analisis data

Analisis data, Untukmemperolehkesimpulandarihasilpenelitian, makadilakukananalisissecarakualitatifberdasarkanlandasan teoritis yang ada,

sehingga diketahui bagaimana *gawaibaka* yang dilakukan dalam usaha pendulangan intan di Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka, jika dianalisis dalam hukum ekonomi syariah.

Setelah semua data terkumpul, maka penulis mulai mengadakan analisis secara kualitatif, yakni dalam bentuk bahasan secara rincian dalam upaya menemukan pandangan hukum Islam khususnya hukum ekonomi syariah terhadap data yang diteliti, sehingga pada titik akhir penelitian ini akan terjawab dan terakumulasi dalam sebuah simpulan.

6. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan observasi awal, sehingga penulis langsung mendalamikasus tersebut untuk dijadikan judul proposal, kemudian menyusun dalam bentuk proposal tesis untuk dikonsultasikan kepada yang bersangkutan, setelah danyapersetujuan judul maka akan segera diseminarkan.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti secara langsung kelapangan untuk melakukan wawancara dengan responden informant tentang *gawaibaka* dan dalam usaha pendulangan intan di Kecamatan Cempaka. Sebelumnya secara langsung wawancara kelapangan, namun setelah mengetahui lokasi penelitian, kemudian data yang

diperoleh kurang,
makapenulis wancaramelalu ikomunikasi langsung kepada Responden atau Informa
n.

c. Tahap pengumpulan data dan analisis data

Setelah data terkumpul, dibuat dan di
analisis kemudian disusun dalam bentuk makalah tesis dan dikonsultasikan kepada Dose
n pembimbing,
setelah disetujui naskah akan diperbaiki dan siap untuk dimunaqasyahkan.